

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan bahwa tingkat keterlaksanaan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter di SMK tersebut terukur 76,26% dalam kategori baik. Kemudian dapat disimpulkan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan meliputi: (1) Tahap perencanaan penguatan pendidikan karakter, (2) Tahap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, (3) dan Tahap evaluasi penguatan pendidikan karakter. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Pada perencanaan penguatan pendidikan karakter menyatakan tanggung jawab/wewenang utama dalam merencanakan program PPK adalah guru BK namun tetap diberi arahan oleh kepala sekolah. Kemudian peran perangkat sekolah cukup baik artinya ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses perencanaan program tersebut. Prinsip sekolah dalam perencanaan program PPK yaitu sesuai dengan visi dan misi sekolah seperti tujuan utama untuk menghasilkan peserta didik yang berkepribadian baik.
2. Di tahap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan seluruh perangkat sekolah ikut terlibat dan membantu dalam pelaksanaan. Seperti pendidik dalam proses pembelajaran menerapkan pembelajaran aktif dan selalu menanamkan nilai-nilai karakter ke peserta didik. Selain pendidik perangkat sekolah

yang lain harus menunjukkan sikap keteladanan yang baik di sekolah maupun di luar sekolah. Disisi lain untuk mendukung program tersebut maka sumber dana diambil dari BOS maupun lembaga-lembaga diluar sekolah.

3. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan meliputi nilai utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dari nilai-nilai tersebut dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan/pembudayaan.
4. Pada tahap evaluasi yaitu sebagai berikut.
 - a. Dalam evaluasi peran utamanya yaitu guru BK didampingi langsung oleh kepala sekolah maupun seluruh perangkat sekolah.
 - b. Dalam proses evaluasi dibahas berbagai permasalahan maupun tingkat keterlaksanaan program PPK di sekolah sesuai dengan data yang diperoleh.
 - c. Tindak lanjut setelah proses evaluasi yaitu penambahan dari berbagai komponen yang masih kurang secara langsung maupun bertahap.
5. Untuk kendala atau permasalahan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan yaitu dari faktor dari beberapa perangkat sekolah antara lain kurangnya komitmen bersama, kurangnya jumlah pendidik, dan adanya kesalahan komunikasi. Sedangkan faktor lain muncul dari peserta didik antara lain latar belakang dari segi ekonomi maupun sosial peserta didik yang berbeda.

6. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul maka sekolah mencari kerja sama dari lembaga luar untuk menambah SDM yang ditempatkan pada bagian pendidik. Sedangkan untuk pendidik diikutkan dalam diklat atau pelatihan dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu untuk peserta didik diwajibkan mengikuti pendidikan berbasis militer yang ditempatkan lembaga terdekat untuk membantu dalam membentuk karakter yang baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna maka dari itu masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Belum bisa menggambarkan implementasi penguatan pendidikan karakter yang luas namun hanya terbatas dalam lingkup SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian studi kasus sehingga terfokus dalam 1 sekolah saja.
2. Penelitian dilakukan terbatas untuk mengukur tingkat keterlaksanaan program penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu penting untuk mengukur dampak atau hasil perubahan sikap/nilai karakter dalam diri peserta didik diluar sekolah.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lihat peneliti akan memberikan masukan yang konstuktif demi kemajuan dan eksistensi sekolah tersebut antara lain:

1. Dalam perencanaan pendidikan karakter sebaiknya diawali dengan sosialisasi dengan menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidang

pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan karakter pada madrasah, melakukan gerakan kolektif dan pencanangan pendidikan karakter untuk semua.

2. Sekolah mengintegrasikan tidak semua butir nilai-nilai karakter tetapi beberapa nilai utama saja walaupun semua nilai-nilai tersebut juga penting. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan memfokuskan pada penanaman nilai-nilai utama tertentu yang paling dekat sehingga menjadi ciri khas sekolah atau budaya setempat.
3. Tetap menunjukkan komitmen yang tinggi untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam melaksanakan program penguatan pendidikan karakter sesuai dengan perkembangan jaman.
4. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (tokoh masyarakat, pengawas sekolah dan pemerhati pendidikan) untuk terus berupaya mencari dan mengembangkan pendidikan karakter guna memajukan sekolah tersebut.